

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 51), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan berkaitan dengan desain penelitian, Sedangkan Nazir (2011: 84) Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data di penelitian ini berupa variabel kuantitatif.

Langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian

3.2. Operational Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen/bebas yaitu Inflasi, Suku bunga, Nilai tukar dan Efektivitas PAD. Sebaliknya, variabel dependen/terikat yang diteliti adalah Pertumbuhan Ekonomi.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya pendapatan nasional dalam periode tertentu misalnya dalam satu tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dari kapasitas produksi maupun jasa dalam kurun waktu tertentu. (Iskandar, 2013: 411).

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2009: 33).

- a. Kebijakan Moneter dalam hal Inflasi
- b. Kebijakan Moneter dalam hal Suku Bunga
- c. Kebijakan Moneter dalam hal Nilai tukar
- d. Kebijakan Fiskal dalam hal Efektivitas PAD

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) mengemukakan : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang di jadikan populasi dalam penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81), sampel adalah : “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Metode penarikan *sampling sample* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 84) : *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sedangkan *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini adalah data moneter yang ada di Bank Indonesia dan data fiskal di pemerintah kota Batam tahun 2005 - 2015.

Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut :

- a. Data Moneter dan Fiskal yang dilaporkan secara berturut-turut selama tahun 2005 - 2015.
- b. Data lengkap sesuai dengan masalah yang diteliti.
- c. Data yang di *publish* melalui situs resmi tahun 2005 - 2015.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder agar memudahkan dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur dan laporan yang berhubungan dengan objek penelitian. Data penelitian yang diambil yaitu data yang di *publish* oleh Bank Indonesia dan kantor BP Batam dari tahun 2005 - 2015.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah:

3.5.1. Metode Analisis Statistik Deskriptif.

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif biasanya meliputi kegiatan berupa penyajian data yang berupa grafik dan tabel. Dan melakukan kegiatan peringkasan data dan penjelasan data. (Ghozali, 2016:19)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Normalitas.

Sebelum dilaksanakan analisa jalur, diperlukan asumsi regresi pengujian Distribusi Normal (Uji Normalitas). Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi data variabelnya adalah normal. Pengujian distribusi normal ini digunakan *normal probability plot*. (Ghozali, 2016:27). Sebaran normal merupakan sebuah pendekatan fungsi dari suatu kumpulan yang memiliki ciri khas, seperti pengamatan yang paling banyak dijumpai memiliki nilai disekitar nilai tengah (*mean*), pengamatan yang sangat jauh (kearah kanan dan kiri) berjumlah sedikit sekali, memiliki pola yang simetris. Salah satu cara untuk menguji kenormalan adalah menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirno*. untuk menentukan apakah

sebaran data normal atau tidak, dapat dilihat dan nilai probabilitas dibandingkan dengana. Jika nilai probabilitas sig (*2 tailed*) $> \alpha$; sig $> 0,05$ berarti data tersebar normal. (Wibowo, 2012:61).

3.5.2.2. Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa gangguan dari suatu observasi tidak berkorelasi dengan gangguan pada observasi lain. Artinya nilai variabel endogen hanya diterangkan oleh variabel eksogen dan bukan oleh variabel pengganggu.

Menurut Santoso (2010:121), untuk melakukan pengujian autokorelasi dengan melihat tabel D-W, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $dU < DW < 4-dU$ kesimpulannya tidak ada outokorelasi.
- b) $dL \leq DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ kesimpulannya tidak dapat disimpulkan (*Inconclusive*).
- c) $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ kesimpulannya terjadi autokorelasi.

3.5.2.3. *Multikolinearitas*

Menurut Ghozali, (2016:103), maksud dari pengujian ini yaitu agar setiap variabel independen yang akan dimodel terbebas dari aspek multikolinearitas. Maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna antara variabel bebas tersebut. Identifikasi keberadaan multikolinearitas ini dapat didasarkan pada pengujian nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka terjadi multikolonieritas.

3.5.2.4. *Uji heteroskedastisitas*

Persamaan regresi klasik mengasumsikan bahwa seluruh nilai residu memiliki nilai *variance* yang sama (homoskedastisitas). Apabila residu tidak memiliki *variance* yang sama, berarti terdapat masalah heteroskedastisitas pada persamaan tersebut (Ghozali, 2016:134). Untuk menguji apakah ada masalah heteroskedastisitas pada persamaan regresi atau tidak dapat dilakukan dengan pola sembarang pada grafik *scatter plot*. Apabila *scatter plot* tidak memperlihatkan sebaran yang memiliki pola (sebaran terjadi secara acak), maka dapat dipastikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sedangkan menurut Wibowo, (2012:93) dapat dilakukan dengan uji *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute residual* nya dengan masing-masing variabel dependen dan akan dikatakan signifikan jika lebih dari 0,05.

3.5.3. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan penggunaan model regresi ini akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut memiliki syarat yang sudah terpenuhi yaitu berskala interval atau rasio, data yang berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik (Wibowo, 2012:126). Tujuan analisis ini adalah untuk melihat pengaruh Kebijakan Fiskal dan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Varibel independen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Fiskal dan Moneter (X) sedangkan Varibel dependen adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y).

3.5.4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang masih akan diteliti untuk dibuktikan kebenarannya. Untuk analisis sejauh mana signifikansi pengaruh Kebijakan Fiskal dan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi, maka digunakan uji sebagai berikut:

3.5.4.1 Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu, Inflasi (X1), Suku bunga (X2), Nilai tukar (X3) dan Efektivitas PAD (X4) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. (Wibowo, 2012:138)

3.5.4.2 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali 2013:98). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi < 0.05 atau dengan mencari F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel} .

3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013:97).

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian di Bank Indonesia (BI) melalui situs resminya **www.bi.go.id** dan di Badan Pusat Statistik (BP Batam) melalui situs resminya yaitu **www.batamkota.bpmatam.go.id** didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian serta pertimbangan sebagai berikut :

